

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dalam periode 2018-2023. Metode yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya pencegahan tidak berpengaruh negatif terhadap Return On Asset dan tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*, biaya penilaian berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* tetapi tidak berpengaruh pada *Return on Equity*, biaya kegagalan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*, biaya kegagalan eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan pentingnya manajemen kualitas yang efektif, terutama dalam menekan kegagalan eksternal dan mengelola biaya kualitas secara strategis untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Diharapkan temuan ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait alokasi biaya kualitas serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan di bidang akuntansi manajemen dan kinerja keuangan.

Kata kunci: biaya kualitas, profitabilitas, perusahaan manufaktur